

**EFEKTIVITAS PERAN *BAITUL MĀL WA TAMWIL* (BMT) PADA
UNIVERSITAS SAINS ISLAM AL-MAWADDAH WARRAHMAH KOLAKA**

Oleh:

Irma Rahayu¹ Abd. Haris Nasution² Ristiyanti Ahmadul Marunta³

¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

Email: irmarahayuklk03@gmail.com

ABSTRAK

Baitul Māl Wa Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro yang dapat berdiri di berbagai daerah. *Baitul Māl Wa Tamwil* yang berada di lingkungan Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka merupakan salah satu lembaga keuangan Islam yang berada di wilayah Kabupaten Kolaka. Terkait dengan fungsi lembaga keuangan di lingkungannya, Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka sangat memperhatikan peran *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) guna memastikan kesejahteraan sosial dan ekonomi orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang efektivitas peran lembaga tersebut. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengangkat suatu peristiwa yang ditemukan di lapangan dengan sebuah judul penelitian “Efektivitas Peran *Baitul Māl Wa Tamwil* (BMT) Pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka”. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Kehadiran *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka memberikan peran yang cukup penting, hal ini dapat dilihat dari respon pihak yang menggunakan peran *Baitul Māl Wa Tamwil* sebagai tempat siklus keuangan. Selain itu efektivitas peran *Baitul Māl Wa Tamwil* terbukti dari berjalannya segala aktivitas administrasi yang ada di ruang lingkupnya.

Kata Kunci: Efektivitas, Peran, Baitul Māl Wa Tamwil

PENDAHULUAN

Praktik ekonomi pada masa nabi Muhammad SAW mulai berkembang ketika beliau melakukan perjalanan dari Mekah ke Madinah. Rasulullah menata sistem perekonomian dan

pemerintahan negara di Madinah. Dengan berdirinya *Baitul Māl* sebagai lembaga keuangan, perkembangan ekonomi Islam pada masa tersebut semakin membaik dimana *Baitul Māl* menjadi tempat penyimpanan harta negara.¹

Pada masa itu *Baitul Māl* menjadi tempat pengelolaan harta kaum muslim berupa pemasukan dan pengeluaran. Pembentukan *Baitul Māl* pada masa Rasulullah tidak dapat sepenuhnya dikatakan sebagai suatu lembaga karena belum memiliki tempat administrasi yang resmi.² Sehingga setelah wafatnya nabi Muhammad SAW kemudian Umar Bin Khattab sebagai pengganti masa kepemimpinan Abu Bakar mengatur administrasi negara di berbagai wilayah. Pada masa kepemimpinan Umar Bin Khattab pembangunan *Baitul Māl* dilakukan di berbagai wilayah yang menjadi cabang-cabang *Baitul Māl* dan berpusatkan di Madinah. Dalam pengelolaan lembaga keuangan, Umar Bin Khattab menetapkan departemen-departemen untuk mengelola *Baitul Māl*.³ Peran *Baitul Māl* sangat penting karena *Baitul Māl* sebagai tempat penyedia berbagai kebutuhan Umat Islam sepanjang sejarah.

Di Indonesia awal kemunculan lembaga keuangan syariah ditandai dengan berdirinya *Baitul Māl* yang menjadi bagian dari suatu pesantren. Adapun fungsi dari *Baitul Māl* tersebut yaitu untuk menyimpan dana zakat, infaq, sadaqah, yang dimanfaatkan untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Berdirinya *Baitul Māl Wa Tamwil* di Indonesia dapat dikatakan sebagai lembaga keuangan mikro dan juga lembaga keuangan syariah. Hal ini karena *Baitul Māl Wa Tamwil* memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁴ Hubungan antara *Baitul Māl Wa Tamwil* dan UMKM di Indonesia cukup erat. Hal ini disebabkan karena UMKM sering kali menggunakan dana yang

¹ Agus Alimuddin dan Risa Alvia, "Pengelolaan Keuangan Publik Dalam Pandang Maqasid Syariah Islam Pada Masa Harun Ar-Rasyid", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3. Nomor 1, 2021, hlm. 2.

² Moh Ahyar Maarif dan Vita Firdausiyah, "Baitul Maal Pada Masa Rasulullah Saw Dan Khulafaur Al-Rashidin", *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 5. Nomor 2. 2019, hlm. 39.

³ Cita Ayni Putri Silalahi, dkk., "Pemikiran Ekonomi Di Masa Umar Bin Khattab", *Jurnal Ilmu Sosial Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2. Nomor 3. 2023, hlm. 1198.

⁴ Risa Sari Pertiwi, dkk., "Analisis Perkembangan Praktik Baitul Māl Pada Masa Daulah Islamiyah Dan Dalam Konteks Di Indonesia", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6. Nomor 1. 2020, hlm. 63.

diberikan oleh *Baitul Māl Wa Tamwil* atau lembaga keuangan mikro lainnya untuk menjalankan usahanya. Karena tidak memiliki landasan hukum pendirian *Baitul Māl Wa Tamwil*, maka lembaga ini memutuskan untuk berbadan hukum koperasi. sebagai badan hukumnya. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh status badan hukum formal sesuai dengan hukum Indonesia yang berlaku saat itu.⁵

Baitul Māl Wa Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro yang dapat berdiri di berbagai daerah. *Baitul Māl Wa Tamwil* yang berada di lingkungan Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka merupakan salah satu lembaga keuangan Islam yang berada di wilayah Kabupaten Kolaka. Terkait dengan fungsi lembaga keuangan di lingkungannya, Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka sangat memperhatikan peran *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) guna memastikan kesejahteraan sosial dan ekonomi orang-orang disekitarnya. Pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka terdapat berbagai jenis lembaga yang berfungsi untuk mengatur jalannya kegiatan atau operasional yang ada di perguruan tinggi tersebut. Akan tetapi dalam melaksanakan sistem operasionalnya lembaga-lembaga tersebut membutuhkan bantuan finansial. Oleh karena itu, berdirinya *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka memiliki peran guna memudahkan kegiatan operasional yang ada di lingkungan tersebut.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang efektivitas peran lembaga tersebut. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengangkat suatu peristiwa yang ditemukan di lapangan dengan sebuah judul penelitian “Efektivitas Peran *Baitul Māl Wa Tamwil* (BMT) Pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka”

⁵ Muhammad Najih Vargholy, “Dinamika Hukum Kelembagaan Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Ekosistem Ekonomi Syariah Indonesia”, *Jurnal Peradaban Hukum Dan Masyarakat*, Vol. 2. Nomor 2. 2023, hlm. 204-205

METODE PENELITIAN

Dalam lingkup penelitian yang dilakukan metodologi yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dikenal sebagai penelitian deskriptif. Ada jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian deskriptif yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai fakta, sifat, dan gejala yang terjadi pada suatu kejadian yang diteliti.⁶

Lokasi penelitian yaitu di *Baitul Māl Wa Tamwil* (BMT) pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka. Beralamat di Jl. Pondok Pesantren, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Baitul Māl Wa Tamwil sama dengan lembaga keuangan yang lainnya akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak diatur oleh Bank Indonesia. Dari segi produk dan pelayanan *Baitul Māl Wa Tamwil* menawarkan produk penghimpunan dana, penyaluran dana, produk *Tabarru'* yang berarti pendayagunaan ekonomi sosial, serta produk jasa lainnya.⁷

a. Produk yang Ada di *Baitul Māl Wa Tamwil*

1) Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana produk yang ditawarkan yaitu tabungan dengan akad *Wadiah*. Dimana pihak BMT menyimpan harta yang dititipkan kepadanya. Prosedur atau sistem pelayanan untuk tabungan *Wadiah* di BMT USIMAR sudah dapat dikatakan baik karena telah sesuai dengan rukun dan prinsip yang ada. Berdasarkan rukun Akad *Wadiah* yang dilakukan harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut:⁸

⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 54.

⁷ Unggul Priyadi dan Sutardi, *Aplikasi Akad Syariah BMT*, (Cet I; Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021), hlm. 7.

⁸ Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Cet I; Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 181-182,

- a) Orang yang melakukan akad, dalam hal ini yaitu adanya orang yang menitipkan dananya dan ada orang yang menerima dana tersebut sebagai titipan. Adapun yang menjadi syarat terjadinya akad bagi keduanya yaitu apabila kedua belah pihak berakal.
- b) Barang yang dititipkan, barang yang dititipkan harus jelas nominal atau jumlahnya.
- c) Ungkapan ijab dan qabul atau serah terima barang, dalam hal ini kedua belah pihak harus mengerti sistem akad *wadiah* baik dijelaskan maupun secara tersirat.

2) Penyaluran Dana

Penyaluran dana yang ditawarkan oleh *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka ini berupa pembiayaan. Pembiayaan yang ditawarkan oleh *Baitul Māl Wa Tamwil* adalah produk pembiayaan multiguna. Pembiayaan multiguna yang ditawarkan oleh *Baitul Māl Wa Tamwil* yaitu untuk kebutuhan konsumtif.

3) Pemberdayaan Ekonomi Sosial

Istilah dari kata pemberdayaan memiliki makna yang sama dengan istilah pengembangan. Definisi dari kata pemberdayaan itu sendiri adalah kemampuan suatu individu atau kelompok yang memiliki keinginan untuk membangun atau memberdayakan orang lain guna meningkatkan kesejahteraan dan terlepas dari hidup kemiskinan.⁹

b. Efektivitas Peran *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

Kehadiran *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka memberikan peran yang cukup penting, hal ini dapat dilihat dari respon pihak yang menggunakan peran *Baitul Māl Wa Tamwil* sebagai tempat siklus keuangan. Selain itu efektivitas peran *Baitul Māl Wa Tamwil* terbukti dari berjalannya segala aktivitas administrasi yang ada di ruang lingkungannya. *Baitul Māl Wa Tamwil* menjadi sumber

⁹ Basri Bado dan Zulkifli, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir*, (Cet I; Banten: Desanta Muliavisitama, 2021), hlm 1-2

penghimpunan dan pendanaan yang sangat baik. Pemberian pembiayaan dan pendayagunaan ekonomi sosial yang didistribusikan dari hasil penghimpunan dana selama ini telah menyelesaikan berbagai masalah finansial yang ada di Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka. Pada efektivitas peran *Baitul Māl Wa Tamwil*, berdasarkan indikator efektivitas yang telah ditentukan oleh peneliti pada kerangka pikir penelitian. Berikut beberapa peran yang telah dilakukan oleh *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka.

1) Adaptif

Kehadiran *Baitul Māl Wa Tamwil* sejak 2012 hingga saat ini dapat menyesuaikan diri, hal ini dapat dilihat dari cara *Baitul Māl Wa Tamwil* yang terus meningkatkan kinerja dan pelayanannya untuk terus melaksanakan sistem operasionalnya di Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka.

2) Produktivitas

Baitul Māl Wa Tamwil memiliki peran untuk melakukan segala aktivitas dibidang keuangan pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka. Hal ini membuktikan bahwa produktivitas dari *Baitul Māl Wa Tamwil* sudah sangat baik. selain kinerja yang diberikan terus berkembang setiap tahunnya, produk-produk yang ada di *Baitul Māl Wa Tamwil* juga merupakan wujud dari tercapainya produktivitas yang dilakukan.

3) Kepuasan

Kinerja yang telah dicapai oleh *Baitul Māl Wa Tamwil* sejak 2012 hingga sekarang 2024 sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dapat terlihat dari pengawasan atau penilaian pihak yang berkewajiban untuk memastikan bahwa *Baitul Māl Wa Tamwil* telah menjalankan fungsi atau perannya.

2. PEMBAHASAN

Baitul Māl Wa Tamwil adalah sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang memiliki peran sebagai penghimpun dana, penyaluran dana dan pemberdayaan ekonomi sosial. Penghimpunan dana yang dilakukan *Baitul Māl Wa Tamwil* adalah titipan harta dengan menggunakan akad *Wadiah*. Adapun akad *Wadiah* adalah salah satu akad yang terikat dengan lembaga keuangan. *Wadiah* memberikan makna barang yang ditinggalkan kepada pihak tertentu yang telah dipercayakan untuk menitipkan barang tersebut.¹⁰

Pada masa Rasulullah semua harta yang dikelola disimpan sepenuhnya dalam *Baitul Māl*, sehingga sejak saat itu *Baitul Māl* dimaknai sebagai tempat pendapatan dan pengeluaran harta.¹¹ Keberadaan *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka memiliki peran yaitu sebagai tempat keluar masuknya kas. selain itu lembaga ini memiliki peran atau fungsi merencanakan dan mengelola berbagai aspek keuangan yang ada di Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka. Pendirian *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam AL-Mawaddah dari awal hingga sekarang memiliki peran yang sama dengan *Baitul Māl* pada masa Rasulullah.

KESIMPULAN

Kehadiran *Baitul Māl Wa Tamwil* dapat mengelola dan mengontrol keluar masuknya keuangan yang ada. *Baitul Māl Wa Tamwil* memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung sistem perekonomian, sebagaimana dengan tujuan didirikannya *Baitul Māl Wa Tamwil* yaitu untuk membantu lembaga yang ada di Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka.

¹⁰ Jaih Mubarak dan Hasanudin, *Fikih Mu'amalah Maliyyah: Akad Tabarru'*, (Cet III; Jakarta: IAEI, 2018), hlm. 53-54

¹¹ Nurul Huda, dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, (Cet I; Jakarta: AMZAH, 2016), hlm. 22-23

Efektivitas peran *Baitul Māl Wa Tamwil* pada Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka juga dapat terlihat dari program-program yang mereka jalankan. *Baitul Māl Wa Tamwil* mempermudah mahasiswa dalam melakukan pembayaran, dan juga *Baitul Māl Wa Tamwil* mempermudah lembaga-lembaga yang ada dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk perkembangan Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadi, A. 2017. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Alimuddin, A., & Alvia, R. 2021. Pengelolaan Keuangan Publik Dalam Pandang Maqasid Syariah Islam Pada Masa Harun Ar-Rasyid. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3. Nomor 1, 2.
- Bado, B., & Zulkifli. 2021. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Hardani, d. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Huda, N., Putra, P., Novarini, & Mardoni, Y. 2016. *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*. Jakarta: AMZAH.
- Maarif, M., & Firdausiyah, V. 2019. Baitul Maal Pada Masa Rasulullah Saw dan Khulafaur Al-Rashidin. *Jurnal Hukum Islam*, Vol . 5. Nomor 2, 39.
- Mubarok, J., & Hasanudin. 2018. *Fikih Muamalah Maliyyah: Akad Tabarru'*. Jakarta: IAEI.
- Pertiwi, R. S., & dkk. 2020. Analisis Perkembangan Praktik Baitul Mal Pada Masa Daulah Islamiyah dan Dalam Konteks di Indonesia. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6. Nomor 1, 63.
- Priyadi, U., & Sutardi. 2021. *Aplikasi Akad Syariah BMT*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Silalahi, C. A., & dkk. 2023. Pemikiran Ekonomi DI Masa Umar BIn Khattab. *Jurnal Ilmu Sosial Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2. Nomor 3, 1198.
- Vargholy, M. N. 2023. Dinamika Hukum Kelembagaan Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Ekosistem Ekonomi Syariah Indonesia. *Jurnal Peradaban Hukum dan Masyarakat*, Vol. 2. Nomor 2, 204-205.